

BAB IV

PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin

Secara historis, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin ini asal muasalnya dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951 dengan ikut di berbagai tempat yang berbeda-beda, seperti di SMP Muhammadiyah, STN/SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam, dan SP IAIN.

Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin, selanjutnya tahun 1978 berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN kelas I, II, dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V, dan VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk perkembangan, maka sejak tahun 1987 direlokasikan dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km. 6) di lokasi sekarang ini.

2. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin

Nama Madrasah	: MAN 2 KOTA BANJARMASIN
NSS / NPSN	: 131163710039 (131163710002) / 30315579
Status	: Negeri
Akreditasi	: A (Tahun 2017 – 2023)
Satuan Pendidikan	: MA
Alamat	: Jl. Pramuka Km. 6, Rt. 20, No. 28, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur
Nomor Telepon	: 0511-3258-164

3. Visi, Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin

Visi: *“Terwujudnya Peserta Didik yang Islami, Berkualitas, Terampil, Berbudaya Lingkungan, dan Berdaya saing tinggi.”*

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya antar dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, bersih, terampil, cerdas, dan mandiri sehingga mampu bersaing di dunia internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

B. Penyajian Data

Setelah menguraikan tentang bagaimana gambaran umum mengenai lokasi penelitian, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan mengenai data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara kepada subjek penelitian.

Data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu:

1. Program bimbingan karier yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat beserta solusi yang diberikan dalam pelaksanaan program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dari berbagai narasumber dapat disajikan sebagai berikut:

1. Program Bimbingan Karier yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, serta Tindak Lanjut yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

MAN 2 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan, hal tersebut dapat dilihat bagaimana lulusan dari sekolah ini mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan memiliki keterampilan khusus. Tidak hanya itu, MAN 2 Banjarmasin sendiri memiliki program khusus mengenai karier, salah satunya yakni program karier yang membantu para siswa dalam membuat keputusan

karier. Maka dalam hal ini program dalam bimbingan karier sangat dibutuhkan para siswa, khususnya siswa kelas XII.

Selain dari program yang didapatkan secara wawancara kepada subjek penelitian, juga penulis melihat pohon karier yang berada pada ruangan BK, pohon karier juga merupakan program karier yang mana dapat membantu para siswa untuk mengarahkan minat dan bakat para siswa serta cita-cita yang diinginkan siswa, khususnya siswa kelas XII.



Gambar 4.1.1 Pohon Karier

Program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin memiliki empat kegiatan yang terlaksana dalam bimbingan karier yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut mengenai program bimbingan karier, sesuai dengan hasil wawancara kepada narasumber, empat kegiatan tersebut meliputi:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru BK yang merupakan subjek penelitian, diketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin ini memiliki program unggulan yang rutin dilaksanakan tiap tahunnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Guru BK:

“MAN 2 ini mempunyai program unggulan yang tiap tahun tuh dilaksanakan, yaitu Bursa Kampus dan Bursa Kerja, biasanya dilaksanakan pada semester ganjil di bulan maret atau february, biasanya diadakan rapat sebelum merancang kegiatan dengan menampung pendapat dari guru-guru lain, setelah itu baru menetapkan waktu kegiatan.”¹

Dapat disimpulkan bahwa program yang direncanakan oleh guru BK yang berorientasi karier yaitu Bursa Kampus dan Bursa Kerja yang biasa terlaksana pada bulan Februari atau Maret. Program tersebut merupakan program unggulan yang terlaksana setiap tahun di semester ganjil, sebelum merancang kegiatan program bimbingan karier, maka diadakan rapat sebagai tempat aspirasi untuk kegiatan layanan dan waktu pelaksanaan program bimbingan karier.

b. Pelaksanaan

Program tersebut sudah terlaksana dengan baik dan didukung oleh beberapa pihak:

“Sudah pasti guru BK disini, wakil kepala sekolah, dan semua guru-guru yang mengetahui informasi tambahan.”²

Kemudian disebutkan oleh Wakamad Kesiswaan:

¹ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:21 Wita.

² Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:23 Wita.

“Dari kami diawal-awal dulu merupakan program humas akan tetapi diserahkan ke BK dan difasilitasi oleh sekolah, dan kami membantu melobi-lobi pihak yang terkait.”³

Maka dari itu pelaksanaan program bimbingan karier penting untuk terlaksana:

“Hal tersebut guna untuk memudahkan siswa memasuki perguruan tinggi, kada jauh lagi betakun kekampusnya, kada ngalih lagi membrowsing, soalnya perwakilan kampusnya sudah disini. Jadi disitu wadah dari aspirasi siswa, karier siswa, tidak hanya perguruan tinggi saja, ada juga perwakilan dari bursa kerja seperti gamedia dan yang lainnya.”⁴

Hal tersebut didukung oleh pendapat dari guru BK:

“Karena waktunya tepat disemester satu, apabila melaksanakan disemester dua akan kepepet dengan ujian dan lainnya, diperlukan karena waktunya terbatas, para siswa diharapkan fokus ujian nasional, tidak ada waktu untuk ke kampus-kampus mencari informasi mengenai perguruan tinggi. Jadi lebih baik kami mengumpulkan kampusnya kesekolahan.”⁵

Terlepas dari hal tersebut, Wakamad kesiswaan menyebutkan bahwa :

“Keberadaan guru BK penting sekali, mereka membuat input menghasilkan output yang baik, para guru BK membantu merangkul para siswa dalam berbagai bidang permasalahan, karena tidak semua guru mampu mengawasi permasalahan siswa seperti permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, dan lain sebagainya.”⁶

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin ini mempunyai satu program khusus yaitu Bursa Kampus dan Bursa Kerja, Bursa kampus sendiri adalah suatu kegiatan yang berorientasi pada karier siswa untuk

³ Wawancara dengan Bapak Taufik (Wakamad Kesiswaan) Tanggal 25 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 09:38 Wita.

⁴ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:30 Wita.

⁵ Wawancara dengan Ibu Windy Yuniarti (Guru BK) Tanggal 19 Mei 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 09:30 Wita.

⁶ Wawancara dengan Bapa Taufik (Wakamad Kesiswaan) Tanggal 25 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:02 Wita.

melanjutkan keperguruan tinggi, sedangkan bursa kerja adalah kegiatan yang berorientasi pada karier pekerjaan setelah lulus dari sekolah. Kegiatan tersebut terlaksana di semester ganjil atau yang bertepatan pada bulan maret / bulan februari dan dilaksanakan di halaman sekolah MAN 2 Banjarmasin dengan mengundang beberapa perwakilan kampus yang ada di Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu para siswa dalam memilih karier selanjutnya, baik melanjutkan keperguruan tinggi ataupun bekerja, selain itu juga kegiatan tersebut sangat efisien dalam waktu pelaksanaannya dan juga tidak memakan banyak waktu untuk membrowsing dan ijin ke kampus-kampus yang dituju.

Kegiatan bursa kampus dan bursa kerja ini sudah berjalan sekitar 6-7 tahun sebagaimana yang disebutkan oleh guru BK:

“Setiap tahun kami sudah mengadakan, kalo kada salah sekitar 6-7 Tahun, sempat terhenti dikarenakan pandemi di tahun 2020-2021”⁷

c. Evaluasi

Selain dari perencanaan dan pelaksanaan program karier, guru BK juga melaksanakan evaluasi mengenai program karier setelah pelaksanaan program tersebut berjalan, dikarenakan waktu dan tidak adanya jam pelajaran Bimbingan Konseling:

“Untuk evaluasi ini kami, karena disini tidak ada jam kelas, jadi diprioritaskan setelah kegiatan tersebut terlaksana.”⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:22 Wita.

⁸ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:26 Wita.

Layanan informasi diri terhadap bidang kejuruan merupakan layanan yang diberikan oleh guru pembimbing, biasanya adalah guru BK. Guru BK juga memberikan informasi yang menyangkut jurusan yang ingin mereka ambil dengan tujuan para siswa maupun siswi dapat memahami bakat dan minat dirinya yang sesuai dengan jurusan yang dipilihnya:

“Tidak sedikit jua para siswa datang keruang BK dengan tujuan ingin bertanya dan meminta saran mengenai universitas dan jurusan yang ingin mereka ambil.”⁹

Tidak hanya siswa saja, guru BK juga harus lebih dahulu mengetahui mengenai informasi karier yang akan dihadapi oleh para siswanya, jangan sampai salah dalam memberikan informasi karier kepada siswa.:

“Sebelum memberi informasi, saya harus lebih dulu menggali informasi mengenai karier yang mungkin akan ditanyakan oleh siswa, bisa dengan mencari di internet dan bertanya kepada para guru lain yang lebih tau dari saya.”¹⁰

Pada saat kegiatan Bursa Kampus dan Bursa Kerja dilakukan suatu rangkaian acara yang dimana perwakilan kampus bisa memasuki kelas atau berada pada aula yang disediakan oleh sekolah dengan tujuan memberikan informasi lebih mendalam mengenai karier yang tersedia pada saat bursa kampus:

“Pada saat sosialisasi kampus itu berada dikelas atau diaula.”¹¹

⁹ Wawancara dengan Ibu Windy Yuniarti S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:44 Wita.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Windy Yuniarti S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:22 Wita.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:27 Wita.

Pada saat evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan layanan tersebut berlangsung, guru BK berembuk untuk menilai sejauhmana kegiatan tersebut berjalan, sebagaimana yang disebutkan oleh guru BK:

“Jadi untuk melaksanakan evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan tersebut berjalan, untuk melaksanakannya kami berembuk untuk menilai kegiatan tersebut, apa yang perlu dibenahi untuk kegiatan yang akan datang.”

d. Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari guru BK terhadap pelaksanaan program karier:

“Tindak lanjutnya setelah diadakan bimbingan karier yang mengenai perguruan tinggi, biasanya kami menjaring siswa yang eligible, maksud eligible adalah siswa yang rankingnya masuk SNPMB 40% nilai yang tertinggi disekolahan, jadi kami membantu para siswa memasukkan nilai untuk masuk jalur prestasi diperguruan tinggi yang diinginkannya, sedangkan yang bekerja sudah diberikan informasi mengenai pekerjaan yang diinginkannya.”¹²

Dari pendapat guru BK diatas maka tindak lanjut yang diberikan oleh guru BK adalah menyaring para siswa yang eligible untuk memasukkan nilai untuk membantunya masuk jalur prestasi, oleh karena itu dibutuhkan peran guru BK dalam membantu mereka dalam memasukkan nilai tersebut.

Maka dari itu sasaran dari guru BK adalah para siswa kelas XII yang sudah hampir menyelesaikan pendidikan di madrasah, karena para siswa kelas XII terkendala waktu dalam menentukan pilihan karier yang hendak dituju:

¹² Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:33 Wita.

“Jadi disitu wadah untuk aspirasi siswa, karier siswa, tidak hanya perguruan tinggi saja, ada juga perwakilan dari bursa kerja.”¹³

Maka dapat disimpulkan bahwa guru BK harus memiliki program karier yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut dikarenakan hal tersebut dapat membantu para siswa dalam mengambil keputusan karier siswa dimasa yang akan datang, yang mana karier adalah suatu bagian terpenting dalam kehidupan para. Program karier dari guru BK sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dimasa yang akan datang.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat beserta solusi yang diberikan dalam pelaksanaan program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

Dalam pelaksanaan kegiatan apapun yang berada dimanapun tentu tidak terlepas dengan yang namanya hambatan, di MAN 2 Banjarmasin sendiri dalam pelaksanaan program bimbingan karier tentu memiliki hambatan tersendiri, disamping itu juga dalam program ini mempunyai beberapa hal yang membantu berjalannya program bimbingan karier itu, diantaranya ada dua faktor dalam pelaksanaan program bimbingan karier yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin;

a. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam layanan bimbingan karier ini adalah tingkat keprofesionalan guru BK dalam mengelola

¹³ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:30 Wita

program karier siswa, selain itu juga yang mendukung dari layanan ini adalah keputusan dari pada siswa itu sendiri. Selaras dengan wawancara kepada salah satu guru BK:

“Selain uang juga dari siswa itu sendiri yang bisa menjadi pendukung dalam kelancaran program karier yang kami buat.”¹⁴

Selain keprofesionalan guru BK, uang, dan siswa itu sendiri juga disebutkan oleh guru BK adalah dukungan pihak sekolah dan teman sejawat (guru-guru lain) :

“Dukungan dari pihak sekolah jua harus ada, lawan teman-teman sejawat lainnya.”¹⁵

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan program karier yang dirancang oleh guru BK yaitu;

- 1) Keprofesionalan guru BK dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Uang untuk menjalankan suatu rangkaian kegiatan yang bertemakan karier untuk siswa.
- 3) Dukungan dari pihak sekolah untuk membantu berjalannya kegiatan layanan karier.
- 4) Bantuan yang diberikan oleh guru-guru lainnya (Guru Pembelajaran dan Guru Wali Kelas).

b. Faktor Penghambat dan Solusi

Selain daripada faktor pendukung dalam pelaksanaan program karier juga mempunyai hambatan-hambatan:

“Yang menjadi hambatan nih apabila tidak tersedia dana tidak bisa berjalan kegiatan, juga waktu yang menjadi kendala karena disini tidak

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Windy Yuniarti S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:50 Wita.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Windy Yuniarti S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:51 Wita.

adanya jam pelajaran untuk BK, jadi lewat online ai mun kada mencari jam kosong.”¹⁶

Seperti yang disebutkan oleh guru BK tersebut, yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program bimbingan karier adalah dana dari pihak sekolah, juga waktu yang menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan program BK, terkendalanya waktu / tidak adanya jam pembelajaran untuk BK sehingga sulit untuk guru BK melaksanakan program BK tersebut, jadi para guru BK berinisiatif untuk melakukannya melalui daring atau mengisi jam pembelajaran yang kosong pada saat sekolah.

Guru BK juga menyebutkan bahwa yang menjadi kendala lain adalah kebalikan dari faktor pendukung:

“Hambatannya adalah sebaliknya dari faktor pendukung tadi.”¹⁷

Jadi hambatan disini bisa jadi dari guru BK nya sendiri, uang, dukungan dari pihak sekolah, dan guru-guru yang lain. Disebutkan oleh guru BK yang lain bahwa:

“Bisa jadi yang menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kegiatan yang berorientasi kepada karier adalah siswa itu sendiri, bisa jadi siswa itu memiliki riwayat penyakit sehingga impian mereka tidak bisa dicapai atau ekonomi yang kurang memadai, bisa jadi juga para siswanya tuh kurang memahami pada saat penyampaian di Bursa Kampus dan Bursa Kerja, buhan siswanya bisa masih bingung handak kemana lawan buhan siswanya tuh ketakutan.”¹⁸

Selain yang disebutkan diatas, guru BK juga menjelaskan lebih rinci mengenai permasalahan utama dalam layanan karier ini:

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Windy Yuniarti S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:46 Wita.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Windy Yuniarti S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:47 Wita.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:49 Wita.

“Jadi maksudnya ini adalah siswa bisa jadi menjadi kendala dalam keberhasilan tujuan dilaksanakannya program BK, seperti keadaan siswa yang kurang sehat atau mempunyai riwayat penyakit, bisa juga seperti keadaan jasmani atau ekonomi yang kurang memadai sehingga memupuskan impian para siswa, bisa juga para siswa kurang memahami dan memiliki informasi mengenai karier yang dituju, para siswa masih bingung dan kurang mampu dalam memilih pekerjaan, serta yang lainnya.”¹⁹

Dari penjelasan guru BK diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala dari tujuan pelaksanaan program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin ini bisa juga dari para siswanya, para siswa yang memiliki riwayat penyakit tertentu sehingga impiannya terhenti ditengah jalan, keadaan jasmani seperti tinggi badan, wajah, serta ketajaman penglihatan serta ekonomi juga menjadi salah satu alasan dari keberhasilan tujuan program BK ini, selain dari itu juga kurangnya informasi yang didapat siswa juga menjadi hambatan dari tujuan pelaksanaan program bimbingan karier.

Disebutkan juga oleh Wakamad Kesiswaan mengenai permasalahan yang dialami oleh siswa:

“Kalau ada masalah atau kasus tertentu disana guru BK harus menangani atau memfasilitasi dan juga berkoordinasi dengan guru mapel atau walikelas, karena tidak semua guru bisa menangani permasalahan siswa seperti pelanggaran tata tertib, dengan orang tuanya, dengan keluarganya, mungkin latar belakang keluarganya atau ekonominya, disana peran guru BK dalam menangani kasus tersebut, bisa dengan home visit (mengunjungi kerumahnya) jadi disana mencari tahu latarbelakang permasalahan siswa.”²⁰

Penjelasan Wakamad Kesiswaan mengenai permasalahan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa guru BK memiliki peran yang sangat

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Arniati S.Pd (Guru BK) Tanggal 15 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:50 Wita.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Taufik (Wakamad Kesiswaan) Tanggal 25 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:03 Wita.

penting dalam membantu para siswa menyelesaikan permasalahannya, tidak hanya permasalahan karier, akan tetapi semua hal yang menghambat perkembangan dari siswa. Peran guru BK tersebut tentu harus dibantu oleh guru-guru mata pelajaran dan wali kelas karena guru BK tidak mampu mengawasi para siswa satu persatu saat waktu sekolah. Apabila para siswa mempunyai permasalahan dikeluarga maka peran dari guru BK dalam menangani permasalahan tersebut bisa dengan mengunjungi kerumah siswa tersebut (*Home Visit*) untuk mencari tau latarbelakang permasalahan dari siswa.

c. Solusi Permasalahan

Mengenai solusi yang harus diberikan oleh guru BK menurut Wakamad Kesiswaan:

“Guru BK diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik kepada para siswa dan guru-guru yang lainnya, serta dijamin global ini semua siswa melek teknologi, dan ini menjadi tantangan guru BK untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, selain itu juga pergaulan dari para siswa perlu diperhatikan, terkait dengan program bimbingan karier ini guru BK tentu lebih harus membantu para siswa yang mengalami kesulitan dalam pemilihan karier, mungkin itu terkendala dari ekonomi kah, atau dari permasalahan keluarganya kah, kita tidak ada yang tahu, maka para saat program itu diberikan checklist mengenai karier yang akan dipilih nantinya.”²¹

Dari penjelasan diatas disebutkan bahwa solusi yang mungkin nantinya terkait dengan program karier dari guru BK itu adalah meningkatkan keprofesionalan dari mereka dan juga meningkatkan kerja sama dengan guru-guru mata pelajaran untuk membantu

²¹ Wawancara dengan Bapak Taufik (Wakamad Kesiswaan) Tanggal 25 Agustus 2023 melalui Tatap Muka pada pukul 10:05 Wita.

mengawasi siswa yang mungkin memiliki permasalahan baik itu dirumah maupun dilingkungan sosialnya yang menghambat para siswa dalam memilih keputusan kariernya.

C. Analisis Data

Mengenai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah lakukan serta dijelaskan oleh penulis, penulis mendapatkan informasi mengenai bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin. Hasil penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Program Bimbingan Karier yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, serta Tindak Lanjut yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

Layanan program bimbingan karier yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin diantaranya yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.

a. Perencanaan

Program yang direncanakan oleh guru BK yang berorientasi karier yaitu Bursa Kampus dan Bursa Kerja yang biasa terlaksana pada bulan Februari atau Maret. Program tersebut merupakan program unggulan yang terlaksana setiap tahun di semester ganjil. Perencanaan Program Bimbingan karier merupakan rumusan mengenai apa yang hendak dicapai dan terlaksana melalui rumusan rencana kegiatan.²²

²² Mutia, Sri. "Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Disekolah" *Intelektualita* 7.01 (2021).11

Perencanaan Program Bimbingan Karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin, seperti yang disebutkan oleh guru BK disana, mereka memiliki perencanaan terkait dengan program bimbingan, program tersebut yaitu bursa kampus dan bursa kerja yang memiliki tujuan yakni kematangan karier siswa khususnya kelas XII. Hal ini didukung oleh pendapat dari Sukardi yakni bimbingan karier membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karier dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.²³ Maka hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai perencanaan program bimbingan karier ini adalah program yang direncanakan oleh guru BK di MAN 2 Banjarmasin ini sudah mencakup apa yang ingin dicapai dan terlaksana yaitu kematangan karier siswa khususnya kelas XII melalui program Bursa Kampus dan Bursa Kerja.

b. Pelaksanaan

Selanjutnya yaitu pelaksanaan bimbingan karier, pelaksanaan Program Bimbingan Karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin biasanya dilaksanakan pada bulan Februari atau Maret dan program BK ini sudah berjalan sekitar enam sampai tujuh tahunan. Dengan mengundang perwakilan dari pihak kampus dan pihak kerja, maka dari

²³ Abubakar, Sitti Rahmaniari. "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja." *Selami* 1.34 (2011). 141

sekolah menyediakan beberapa stand guna untuk para siswa memilih dan bertanya terkait dengan informasi karier dari pihak kampus maupun kerja. Pelaksanaan program karier di MAN 2 Banjarmasin ini menggunakan metode hari karier. Hari karier adalah hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkut paut dengan perkembangan karier. Pada hari tersebut semua bimbingan karier dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karier yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun.²⁴ Pelaksanaan Program Bimbingan Karier ini juga merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dirumuskan dan mendayagunakan fungsi organisasi, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.²⁵ Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dari pelaksanaan program bimbingan karier ini yakni Pelaksanaan program BK ini adalah implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya MAN 2 Banjarmasin ini menggunakan metode hari karier karena mengadakan Bursa Kampus dan Bursa Kerja pada semester ganjil dibulan Februari atau Maret.

c. Evaluasi

Setelah pelaksanaan maka guru BK melakukan Evaluasi, Evaluasi dan Supervisi Bimbingan Karier di MAN 2 Banjarmasin dilakukan oleh

²⁴ Aunur Rahim Faqih, (2001), Bimbingan dan Konseling dalam Islam, Yogyakarta : UII Press, 55

²⁵ Mutia, Sri. "Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Disekolah" *Intelektualita* 7.01 (2021).11

guru BK dan guru-guru yang terkait dalam proses program bimbingan karier. Evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan layanan tersebut berjalan, dikarenakan terkendalanya waktu dalam melaksanakan evaluasi ini maka guru BK langsung melihat kekurangan apa saja yang perlu dibenahi dalam program bimbingan karier selanjutnya. Evaluasi dan Supervisi Bimbingan Karier, merupakan suatu usaha untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas program bimbingan tersebut, hal tersebut juga sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan kualitas serta kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah.²⁶ Hasil analisa yang diperoleh peneliti pada langkah evaluasi ini adalah guru BK dibantu oleh guru-guru lain melakukan evaluasi setelah kegiatan Bursa Kampus dan Bursa Kerja terlaksana, hal tersebut merupakan tindakan dari guru BK dalam mengevaluasi mengenai program bimbingan karier untuk menentukan kualitas serta kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah.

d. Tindak Lanjut

Pelaksanaan atau Tindak Lanjut program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin seperti yang diharapkan oleh Wakamad Kesiswaan, guru BK mampu berkolaborasi dengan guru pembelajaran dan wali kelas untuk melihat dan menilai terkait dengan

²⁶ Mutia, Sri. "Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Disekolah" *Intelektualita* 7.01 (2021). 11

karier para siswa di MAN 2 Banjarmasin. Selain itu tindak lanjut dari guru BK itu sendiri adalah menjaring siswa yang eligible untuk membantunya masuk keperguruan tinggi. Pelaksanaan atau Tindak Lanjut Program Bimbingan Karier, dalam hal ini diperlukannya kerjasama antara guru pembelajaran dengan guru BK demi tercapainya tujuan yang diharapkan.²⁷ Maka dari itu pendapat dari Wakamad Kesiswaan selaras dengan jurnal diatas yang menyebutkan bahwa pentingnya kerjasama antara guru BK dan guru pembelajaran serta wali kelas guna memantau sekaligus menilai terkait dengan karier siswa di MAN 2 Banjarmasin.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat beserta solusi yang diberikan dalam pelaksanaan program bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

Remaja SMA yang merupakan sekolah lanjutan tingkat atas adalah individu yang sudah dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja ataupun karier. Akan tetapi, berhubungan dengan layanan bimbingan konseling di Indonesia, remaja SMA belum mendapatkan layanan secara optimal termasuk bimbingan karier, hal tersebut dikarenakan banyak sekolah yang masih memfokuskan semua usaha untuk menempuh

²⁷ Mutia, Sri. "Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Disekolah" *Intelektualita* 7.01 (2021). 11

Ujian Nasional dan menyampingkan fungsi layanan bimbingan konseling yang berakibat ketidaksiapan dalam pemahaman karier secara optimal.²⁸

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin juga menjadi salah satu sekolah yang memfokuskan usaha untuk menempuh Ujian Nasional dan menyampingkan fungsi layanan bimbingan konseling khususnya bimbingan karier, akan tetapi seperti yang didapat pada wawancara dengan guru BK, maka para guru BK membuat program karier guna membantu para siswa mempersiapkan dirinya dalam memahami karier secara optimal.

Salah satu teori yang menjelaskan mengenai faktor-faktor ini dikemukakan oleh Krumboltz dalam teori behavioral. Teori behavioral Krumboltz berasal dari teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Krumboltz menganggap bahwa terdapat dua faktor utama sebagai penentu dalam pengambilan keputusan karier yaitu faktor pribadi dan lingkungan. Kepribadian dan tingkah laku orang itu lebih merupakan hasil belajar daripada pembawaan. Sedangkan faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan kerja, syarat kerja, dan sebagainya.²⁹

Pada saat melakukan wawancara, guru BK menyebutkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam layanan karier tersebut adalah bantuan dana yang diberikan sekolah, dukungan dari pihak sekolah, dan bantuan yang diberikan oleh guru-guru lainnya berupa memberikan

²⁸Atmaja, Twi Tandar. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Karier Dengan Penggunaan Media Modul." *Psikopedagogia* 3.2 (2014): 59.

²⁹Arshapinega, Gagah Gilang. "Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pengambilan Keputusan Karier Pada Wirausaha Muda di Kota Magelang." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 5.10 (2016). 330

inspirasi untuk kegiatan layanan. Akan tetapi yang menjadi faktor-faktor dalam tercapainya pemilihan keputusan karier siswa terbagi menjadi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal, hal tersebut berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Krumboltz pada teori social learning, yang sesuai dengan keadaan di MAN 2 Banjarmasin dalam pengambilan keputusan karier siswa adalah pendapat dari Winkel dan M.M. Sri Hastuti.

Winkel dan M.M. Sri Hastuti menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier, yang kemudian dikelompokkan ke dalam dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri individu.³⁰

Faktor penghambat dalam pengambilan keputusan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin seperti yang disebutkan oleh guru BK yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Pengetahuan, yakni informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan diri sendiri.
- 2) Keadaan jasmani, yakni ciri-ciri fisik dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan, dan tidak tampan, ketajaman penglihatan jenis kelamin.

b. Faktor Eksternal

³⁰ Pramudi, Heru. "Kemampuan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 4.4 (2015). 20

Status sosial-ekonomi keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.

Maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hambatan dari pengambilan keputusan karier di MAN 2 Banjarmasin diantaranya yakni enggan untuk menerima pengetahuan yang berupa informasi terhadap karier yang dipilih nantinya dan keadaan jasmani yang tidak mendukung para siswa, selain dari itu juga status sosial-ekonomi keluarga yang mempengaruhi dari pengambilan keputusan karier siswa. Adapun solusi yang diberikan oleh Wakamad Kesiswaan adalah meningkatkan keprofesionalan dari mereka dan juga meningkatkan kerja sama dengan guru-guru mata pelajaran untuk membantu mengawasi siswa yang mungkin memiliki permasalahan baik itu dirumah maupun dilingkungan sosialnya yang menghambat para siswa dalam memilih keputusan kariernya. Pada jurnal yang dikemukakan oleh Winkel dan M.M Sri Hastuti menjelaskan mengenai hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier siswa, pendidikan pengaruh dari sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan, tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki atau perempuan.³¹ Maka dari itu solusi dari Wakamad Kesiswaan

³¹Pramudi, Heru. "Kemampuan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 4.4 (2015). 23

ini sangat sesuai dalam pemecahan suatu permasalahan yang dimiliki oleh siswa karena tingkat keprofesionalan dari guru BK mampu memberikan dampak yang sangat besar khususnya kepada para siswa.